

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah diuraikan serta dipaparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai “Habitulasi Nilai-Nilai Keagamaan Remaja dalam Grup Banjari Al-Dzikri di Desa Menganti, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik” maka dalam bab ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Habitulasi Nilai-Nilai Keagamaan Remaja dalam Grup Banjari al-Dzikri di Desa Menganti, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik.

Habitulasi yang dilakukan oleh remaja dalam grup Banjari al-Dzikri di Desa Menganti, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik bermacam-macam. Salah satu aspek dalam proses habitulasi pada remaja dalam grup Banjari al-Dzikri yaitu: tujuan dan adaptasi. Tujuan dari keikutsertaan remaja dalam grup Banjari al-Dzikri mulai dari kemauan sendiri, ajakan dari teman, sampai paksaan dari orangtua. Adapun adaptasi yang dilakukan oleh remaja dalam grup Banjari al-Dzikri pun bermacam-macam, ada yang memiliki sebuah adaptasi dengan waktu cepat, ada juga adaptasi yang dilakukan oleh remaja memakan waktu yang lama. Cepat lambatnya sebuah adaptasi yang dilakukan oleh remaja dalam grup Banjari al-Dzikri dipengaruhi oleh awal mula tujuan dari keikutsertaan didalamnya. Apabila remaja ikut serta dalam grup Banjari al-Dzikri atas kemauan sendiri, maka dia

akan memperoleh sebuah adaptasi yang cepat. Akan tetapi, apabila remaja ikut serta dalam grup Banjari al-Dzikri karena keterpaksaan, maka akan memperoleh sebuah adaptasi yang memakan waktu cukup lama.

Nilai-nilai keagamaan pun juga diajarkan bagi remaja yang ikut serta dalam grup Banjari al-Dzikri. nilai-nilai keagamaan tersebut berbentuk: nilai istiqomah, nilai sopan santun, dan juga nilai mahabbah. Adapun nilai istiqomah sendiri berupa: sering mengikuti latihan yang ada pada grup Banjari al-Dzikri, rutin mengikuti majlis *maulid simtudduror* yang diadakan pada sabtu malam, serta konsisten dalam mempelajari setiap variasi pada rebana maupun sholawat. Nilai sopan santun yang diajarkan kepada remaja dalam grup Banjari al-Dzikri sendiri berupa: sopan santun kepada orang tua, berinteraksi dengan baik ketika berada di masyarakat, serta menerima dengan baik remaja dari grup banjari luar yang ingin ikut serta belajar dalam grup Banjari al-Dzikri. Terakhir yaitu nilai *mahabbah* yang berupa memahami setiap makna pada tabuhan rebana dan lantunan sholawat untuk lebih dekat kepada Nabi Muhammad SAW.

2. Aksi Remaja dalam Memperluas Eksistensi Grup Banjari al-Dzikri di Desa Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

Sebuah aksi yang dilakukan oleh remaja dalam memperluas eksistensi pada grup Banjari al-Dzikri bermacam-macam, aksi tersebut berupa: aksi sosial, aksi ekonomi, dan juga aksi agama. Adapun aksi sosial berbentuk: cara berinteraksi dengan masyarakat, mengikuti perkumpulan hadrah al-banjari se Kecamatan Menganti, serta terbuka ketika ada anak luar yang ikut serta belajar dalam grup Banjari al-Dzikri. Adapun aksi ekonomi yang dilakukan oleh remaja dalam grup Banjari al-Dzikri berbentuk: membentuk iuran, menerima sebuah undangan, serta mengikuti setiap perlombaan hadrah al-banjari. Terakhir aksi agama berbentuk: mengajarkan setiap nilai-nilai keagamaan yang sudah dipelajari kepada setiap remaja yang baru bergabung dalam grup Banjari al-Dzikri, menerapkan keilmuan yang sudah dipelajari kepada masyarakat luas, serta menambah wawasan tentang nilai-nilai keagamaan dengan mengikuti majlis dari luar untuk dibagikan ke dalam grup Banjari al-Dzikri itu sendiri.

Tidak hanya sekedar aksi yang dilakukan oleh remaja untuk memperluas eksistensi pada grup Banjari al-Dzikri, akan tetapi ada beberapa komponen-komponen lain sebagai pendukung pada sebuah eksistensi. Komponen-komponen tersebut diantaranya: keberadaan, pelestarian, dan juga partisipasi masyarakat. Cara memperkenalkan keberadaan grup Banjari al-Dzikri yang dilakukan oleh remaja yaitu: mengikuti setiap festival hadrah al-banjari, tampil maksimal saat

menerima undangan dari masyarakat, serta promosi lewat media sosial (youtube, instagram, dan tiktok). Adapun pelestarian terhadap grup Banjari al-Dzikri yang dilakukan oleh remaja berupa: remaja senior yang membimbing, mengayomi, serta memberikan arahan kepada remaja junior dalam grup Banjari al-Dzikri dan melakukan evaluasi setelah melakukan setiap kegiatan. Terakhir yaitu partisipasi masyarakat yang tinggi untuk ikut serta mempertahankan keberadaan dari grup Banjari al-Dzikri di Desa Menganti, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan di atas, maka peneliti bisa memberikan beberapa saran sebagaimana yang disebutkan di bawah ini yaitu:

1. Bagi Remaja Grup Banjari al-Dzikri

Saya tujukan untuk remaja yang ikut serta dalam grup Banjari al-Dzikri untuk tidak pernah lelah dalam mempertahankan grup hadroh al-banjari tersebut. Karena sebuah grup hadroh al-banjari yang murni didirikan dalam sebuah desa masih jarang ditemukan, dan harapan dari peneliti yaitu membantu desa-desa lain mendirikan sebuah grup hadroh al-banjari juga yang nantinya akan bisa mengarahkan remaja lebih jauh lagi untuk memiliki rasa tanggung jawab serta tidak salah dalam memilih sebuah pergaulan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang juga mempunyai pembahasan yang sama dengan penelitian ini, dimana peneliti mengharapkan suatu saat nanti ada yang akan meneliti tentang habituasi nilai-nilai keagamaan remaja dalam grup Banjari al-Dzikri ini lebih mendalam. Salah satunya dengan mengumpulkan banyak responden, dengan tujuan agar data yang dikumpulkan lebih valid serta juga lebih kuat nantinya. Tentunya, untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan tinjauan teoritis dari para ahli lainnya yang belum terdapat pada penelitian ini.